

Berita Manmin

NO. 100 15 JANUARI 2017

Khotbah Tahun Baru Oleh Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

“Bangkitlah, menjadi teranglah, sebab terangmu datang, dan kemuliaan TUHAN terbit atasmu. Sebab sesungguhnya, kegelapan menutupi bumi, dan kekelaman menutupi bangsa-bangsa; tetapi terang TUHAN terbit atasmu, dan kemuliaan-Nya menjadi nyata atasmu. Bangsa-bangsa berduyun-duyun datang kepada terangmu, dan raja-raja kepada cahaya yang terbit bagimu”
(Yesaya 60:1-3).

Saudara dan Saudari dalam Kristus:

Dalam rencana besarNya di akhir jaman, Allah memilih Gereja Manmin sejak tahun 1982 sampai tahun 2016 ini. Ketika dimulai tahap ketiga skala penuh, gereja ini diteguhkan Allah Tritunggal sebagai gereja kasih Bapa, gereja ini telah menyelamatkan banyak jiwa, dan penuh kemuliaan Bapa, bahkan disertai dengan kuasa yang kekal. Mari kita bersyukur dan mempersembahkan segala kemuliaan bagi Allah Tritunggal.

Diatas semua itu, selama 6 tahun sejak Natal 2010, Allah telah menunjukkan kasih dan kuasa-Nya yang kekal melalui gembala, sehingga banyak orang percaya menerima kasih karunia, kekuatan dan kesempatan untuk menanggalkan kejahatan dan menerima kebaikan. Hasilnya membawa banyak orang naik pada standar rohani untuk mengikuti aliran roh. Anggota jemaat membangun kepercayaan yang tinggi terhadap gembala. Selain itu, jemaat berkembang sampai saat ini mencapai 11.000 cabang termasuk gereja yang bermitra yang tersebar di seluruh dunia. Haleluyah!

Tahun 2017 adalah tahun ke tujuh sejak gembala mulai membuat standar keadilan, Tuhan memberikan kita 4 pokok doa yang penuh dengan harapan. Dan sekarang secara singkat kita akan melihat keempat pokok doa tersebut, mari kita pikirkan tentang berkat yang telah disiapkan Tuhan bagi gereja ini.

Pertama, kuasa penciptaan kembali untuk mengubah dan memperbaharui hal-hal yang telah tercipta.

Mazmur 62:12 mengatakan, “Satu kali Allah berfirman, dua hal yang aku dengar: bahwa kuasa dari Allah asalnya” diakhir tahun 2000, ketika mulai pergerakan kedua Allah melingkupi kita seperti terang yang alami saat penciptaan seperti yang tertulis di Kejadian pasal 1. Untuk 16 tahun kedepan, saya telah terlatih menggunakan kuasa penciptaan di dalam pengalaman pribadi saya telah terlatih secara rohani dan mencapai

persyaratan keadilan. Di tahun 2017, tujuh belas tahun sejak saat itu saya melihat lagi kebelakang pada kuasa penciptaan. Sudah terganapi secara luar biasa karya Tuhan yang terjadi.

Ketika kuasa penciptaan tergenapi, kita bisa mencegah kejadian alam yang tidak normal dan mengubahnya, termasuk mengubah fenomena dan bencana alam yang disebabkan oleh manusia karena melanggar hukum Allah. Seperti bencana bisa berkurang jika suhu udara dikontrol. Kuasa tersebut tidak hanya bisa memulihkan sel-sel yang mati dan juga tidak hanya menghidupkan organ perut namun juga bisa memperbaharui termasuk hati manusia yang jahat karena dosa atau yang hidup dalam kejahatan bisa berubah menjadi hati yang rohani dan baik. Kuasa penciptaan kembali ini ‘senjata rahasia’ dari Allah, yang memungkinkan menyelamatkan banyak sekali kehidupan manusia di akhir jaman ini serta menuntun banyak jiwa ke Yerusalem Baru.

Kedua, kita akan membuat persiapan untuk gereja Korea dan misi luar negeri untuk menjangkau dan menyelamatkan semua orang.

Dalam 1 Timotius 2:4, “(Allah) menghendaki supaya semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan akan kebenaran.” Sebagaimana dunia semakin cepat dipenuhi oleh dosa dan kejahatan, bahkan banyak orang percaya dan komunitas Kristen menjadi jahat bahkan mereka bisa menjadi tukang kritik. Ini mengakibatkan banyak non Kristen menghindari dari gereja. Bahkan orang Kristen telah meninggalkan Tuhan karena tekanan dari antikris yang semakin kuat. Untuk bisa menghentikan agar tidak terjadi semua ini, hamba Tuhan telah mencoba dengan keras segala upaya namun semuanya gagal. Mereka gagal mengenal kasih Allah untuk menjadikan mereka sebagai figur yang layak diikuti.

Untuk persiapan di jaman akhir, Allah

telah memberkati gereja ini dengan kuasa yang dahsyat yang tidak seorangpun bisa menyangkalnya; Firman Tuhan yang rohani sanggup mengubah hati manusia yang keras; senjata rohani yang bisa mengerjakan pelayanan disertai kuasa; yaitu dukungan dana untuk pelayanan misi; jemaat yang berdoa dengan sungguh-sungguh dan taat. Sebagaimana mereka dapat melihat waktu yang semakin dekat pada perubahan kondisi dunia, kita akan mempersiapkan komunitas Kristen yang semakin murni agar seluruh dunia bisa dipengaruhi aliran Roh kudus.

Ketiga, kita akan membangun “Tempat Ibadah yang Indah” dengan hati yang sungguh-sungguh dan iman yang sempurna yang menyatu dengan Tuhan.

Mazmur 37:6 mengatakan, “Ya akan memunculkan kebenaranmu seperti terang, dan hakmu seperti siang.” Allah menginginkan orang percaya untuk memiliki hati yang benar dan iman yang sempurna, memancarkan terang untuk menyinari dunia, serta mempersembahkan pujian yang berasal dari dasar hati yang tulus. Gedung kanaan dan gedung terbesar akan dibangun melalui orang-orang percaya yang mencapai kebaikan serta yang memiliki hati yang mulia. Ketika mereka menyatu dengan Tuhan dan mengasihi-Nya diatas segalanya, dan percaya penuh kepada gembala, mereka bisa mencapai semua itu dengan iman yang menyenangkan Tuhan. Gedung ini akan dibangun sebagai simbol kebesaran dan kewibawaan dan kemuliaan Tuhan di muka bumi. Allah akan dimuliakan melalui gedung tersebut.

Keempat, ‘Buah Gembala’ akan dihasilkan ketika mereka bersatu mempercayai dan mengasihi gembala.

Mazmur 126:5-6 mengatakan, Orang-orang yang menabur dengan mencururkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai. Orang yang berjalan maju dengan menangis sambil menabur benih, pasti pulang dengan sorak-sorai sambil

membawa berkas-berkasnya. Allah membiarkan kita menuai apa yang kita tabur dan membaalas seperti yang kita lakukan. Menurut pengalaman pelayanan gereja Manmin selama 34 tahun, Allah terus menyatakan kelimpahan buah-buah dan kita terus menuai buah-buah pilihan yang terbaik. Buah pilihan artinya anak-anak Tuhan yang benar yang telah mencapai hati yang rohani serta kepenuhan roh.

Sejak berdirinya gereja ini tahun 1982, Allah telah merencanakan dan membuat harapan akan Yerusalem baru, tempat yang terbaik di kerajaan sorga ditanamkan di hati setiap orang ppercaya lewat gembala. Dan sejak tahun 2010, dia terus berkonsentrasi bagaimana menghasilkan anak-anak yang benar melalui aliran roh serta kepenuhan roh sebagai harga pengorbanan gembala. Dia juga menekankan akan ‘kepercayaan’ pada gembala untuk beberapa tahun terakhir ini untuk mendapatkan ‘buah gembala’ yang telah tergenapi kesatuan di dalam kepercayaan dan kasih untuk menggenapi rencana Allah di jaman akhir. Ini karena mereka bisa menjadi orang yang rohani dan kepenuhan roh melalui pertolongan dari gembala dan kuasa penciptaan ke, bali hanya bisa terjadi ketika mereka bersandar penuh pada kasih Allah dan Tuhan dengan menjadi saksi air mata dan pengorbanan gembala.

Saudara-saudari di dalam Kristus, semua anggota jemaat Manmin yang ada sekitar 11.000 cabang termasuk gereja mitra, dan semua hamba Tuhan dan pimpinan-pimpinan gereja, saya berdoa dalam nama Tuhan kiranya saudara memainkan peran sebagai bagian kunci tidak hanya untuk menuntun jemaat pada keselamatan bersama dengan gembala kiranya juga melalui kuasa penciptaan, dan terus mendekat menjadi anak-anak Tuhan yang benar sebagai buah dari gembala dia ingin menjadi bagian dari pujian hormat dan kemuliaan di sorga yang kekal.



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

“Ketika itulah TUHAN Allah membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya; demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup” (Kejadian 2:7).

Pada pasal pertama kitab Kejadian menjelaskan proses Allah menciptakan langit, bumi dan segala isinya, serta manusia. Pasal yang kedua menjelaskan bahwa Allah membentuk Taman Eden dan menempatkan manusia pertama disana. Sekarang mari kita lihat mengapa Allah menciptakan manusia.

1. Manusia Diciptakan Segambar dengan Allah

Kejadian 2:7 mengatakan, “Ketika itulah TUHAN Allah membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya; demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup.” Sementara Allah menciptakan segala yang ada di alam semesta hanya dengan firman-Nya, namun untuk menciptakan manusia, secara langsung membentuk dari debu tanah. Kemudian menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya. Demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup.

Sebagian orang mungkin akan ragu-ragu, “bagaimana manusia diciptakan segambar dengan rupa Allah dari debu tanah serta bergerak dan hidup?” coba pikirkan robot, komputer organ bagian dalam tubuh atau lapisan kulit. Manusia bisa menciptakan hal-hal tersebut, jadi tentu saja Allah mampu menciptakan manusia. Karena keterbatasan pikiran manusia, sehingga mereka tidak percaya kuasa Allah.

Setelah menciptakan Adam dan Hawa, Allah sang pencipta memberikan mereka benih kehidupan sehingga mereka bisa menghasilkan keturunan. Seorang pria menghasilkan sperma dan wanita menghasilkan sel telur, sperma dan sel telur menyatu dan berisi semua atribut seperti; rupa, kepribadian, kepintaran, kebiasaan

dan seterusnya. Sehingga keturunan mereka mirip dengan mereka. Kemudian siapakah Adam, bapa manusia pertama, siapakah yang ditiru Adam selaku manusia pertama?

Sebagaimana kita baca dalam Kejadian 1:27 mengatakan, “Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka.” Selain itu Rohnya diberikan Allah sehingga mereka menjadi makhluk hidup.

Roh Adam seperti roh Allah, hanya dipenuhi kebenaran, kebaikan, dan terang. Setelah Adam memakan buah pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat ia berdosa dan menentang Allah maka semua keturunannya menjadi berdosa, akhirnya kehilangan gambar dan rupa Allah yang kudus.

2. Alasan Mengapa Allah Menciptakan dan Mengelola Manusia

Jika kita mencari dan mengetahui jawaban dari pertanyaan, “Mengapa kita ada di sini?” kita bisa menjawab pertanyaan ini, “Mengapa Allah menciptakan kita dan bagaimana ia mengelola manusia?” di dalam Alkitab ada banyak perumpamaan kaitan dengan pengelolaan tanah dan menuai. Di dalam Matius 13, Yesus mengumpamakan hati manusia menjadi 4 jenis tanah yang berbeda. Dengan “Perumpamaan lalang dan gandum” di dalam Matius 3 “perumpamaan tentang gandum” dalam Matius 13, Alkitab menceritakan tentang penghakiman yang akan datang.

Dengan perumpamaan tersebut, Allah menunjukkan kepada kita rencana-Nya terhadap penciptaan manusia dan mengatur seluruh sejarah dunia termasuk juga pengelolaan dari tanah dan hasil panen. Seperti seorang petani mengelola ladangnya menanam dan menunggu panen, Allah juga sedang mengelola kita saat ini.

Allah ingin menghasilkan anak-anak yang benar dimana ia bisa berbagi kasih. Dengan kuasa yang hebat serta penghakiman yang menakutkan, Allah sang pencipta memiliki otoritas yang tegas dan kebenaran yang ketat. Di sisi lain Dia juga memiliki kemanusiaan serta karakter dengan kasih kepedulian, kemurahan, dan sebagainya. Karena Allah bisa bersukacita, berduka atau menangis sama seperti manusia, dari pada dia menyendiri sehingga menciptakan manusia dimana ia bisa berbagi kasih dengannya.

Dia memiliki banyak sekali pasukan malaikat disisinya. Namun Allah menginginkan anak-anak yang benar yang bisa mematuhi-Nya dari hati mereka dan bisa

merasakan kasih serta memiliki kehendak bebas.

Seandainya di rumahmu ada robot yang bisa mengerjakan apapun yang kau perintahkan dan juga kamu mempunyai anak yang kadangkala bisa menyusahkan tetapi setelah ia dewasa mengerti berterimakasih kepada orangtuanya dan bisa merasakan kasih karunia dan berbagi cinta kasih denganmu. Diantara keduanya, yang mana kamu anggap lebih berharga? Tidak persoalan seberapa taatnya robot itu mungkin tidak akan bisa dibandingkan dengan anakmu dimana kamu bisa berbagi hati dengannya. Demikian juga, Allah menciptakan manusia karena ia menginginkan anak-anak yang mematuhi-Nya dan berbagi kasih melalui kehendak bebas.

3. Gandum dan Lalang

Tidak persoalan betapa rajinnya seorang petani bekerja, namun saat tiba waktu untuk panen dia akan memanen gandum termasuk juga lalang. Namun, karena lalang tidak bisa terhindarkan dan akan merusak gandum jika ia ditempatkan di dalam satu lumbung, dia hanya bisa digunakan sebagai kompos atau dibakar.

Demikian juga, ketika pengelolaan manusia berakhir, Allah akan memisahkan gandum dari lalang. Matius 3:12 mengatakan, “Alat penampi sudah ditangan-Nya. Ia akan membersihkan tempat pengirikan-Nya dan mengumpulkan gandum-Nya ke dalam lumbung, tetapi debu jerami itu akan dibakar-Nya dalam api yang tidak terpadamkan.” Disini api yang tidak terpadamkan’ menunjuk pada api Neraka.

Pada waktu yang ditetapkan Allah, diakhir jaman, dia akan membawa pengelolaan manusia pada akhirnya dan menghakimi satu persatu setiap orang yang pernah hidup di dunia. Pada saat penghakiman, siapa yang seperti lalang akan dilemparkan ke dalam api di Neraka.

“Gandum” menunjuk kepada orang-orang yang menerima Tuhan Yesus Kristus dan hidup sesuai dengan firman-Nya dan mengasihi Tuhan. Mereka dengan rajin menanggalkan dosa dan kejahatan dan memulihkan gambar Allah. Sebaliknya, ‘lalang’ menunjuk kepada setiap mereka yang tidak percaya kepada Tuhan dan tidak menerima Yesus sebagai juruselamat mereka.

Satu hal kamu harus mengingat bahwa tidak semua orang yang pergi ke gereja ‘gandum’. Jika mereka meninggalkan Firman Tuhan dan mereka hidup menurut keinginan dunia, dimanata Tuhan mereka adalah lalang. Itu sebabnya di dalam Matius

7:21, “Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.”

Allah menginginkan semua manusia mengerti hati-Nya, menjadi “Gandum”, dan menerima keselamatan (1 Timotius 2:4). Dengan alasan inilah Allah memberikan anak-Nya yang tunggal mati disalibkan menggantikan kita.

Selain ini, setiap orang yang tetap hidup dalam dosa dan tidak menerima Yesus sebagai juruselamat pribadi tidak bisa memulihkan nilai yang mereka miliki sebagai orang yang diciptakan Allah dengan rupa dan gambarnya. Mereka itu sama seperti lalang. Lalang tidak bisa disatukan di sorga. Jika orang penuh dengan kebencian, irihati, ketamakan, pertengkaran dan bentuk kejahatan lainnya jika diijinkan masuk ke sorga, semuanya akan menjadi jahat.

Apa yang akan terjadi bagi orang yang tidak masuk sorga? Karena semua roh yang ada di alam manusia adalah kekal, dan tidak bisa menjadi busuk. Mereka akan dikumpulkan bersama di Neraka untuk selamanya, ditempatkan menurut dosa yang mereka lakukan, setiap orang akan menerima hukuman kekal di api yang kekal di Neraka (baca buku Neraka tulisan Dr. Jaerock Lee untuk mengetahui lebih jelas).

Saudara-saudari dalam Kristus, saya berdoa demi nama Yesus Kristus agar setiap saudara bisa menjadi gandum selaku orang percaya, yaitu anak Allah yang benar, sama seperti Allah yang memiliki kekudusan hati dan bisa berbagi kasih dengan-Nya serta hidup selamanya di surga.



Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js_01_ev@yahoo.com

Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal—Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus—keberadaannya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

Berita Manmin

Indonesian

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

29, Digital-ro 26-gil, Guro-gu, Seoul, Korea, 08389

Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js_01_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin

Semangat Yang Menyenangkan Allah

Jika kelihatan engkau rajin berusaha keras dan setia dipekerjaanmu, tetapi buah seperti apa yang kau hasilkan?

Level kerohanianmu mungkin lebih rendah dari yang kau harapkan, dan sebagian daripadamu berada ditengah ujian maka kita akan cek level jenis seperti apa yang menyenangkan hati Tuhan.

Dengan demikian, mari kita memiliki benih iman dan menanamnya hingga menghasilkan buah yang sempurna.

POIN 1

Apakah semangatmu karena mengasihi Allah?

Sebagian orang lahir dengan karakter sangat aktif. Mereka bertanggung jawab akan setiap tugas. Mereka sungguh-sungguh berpartisipasi dalam kegiatan gereja. Mereka menunjukkan semangatnya karena mereka ingin dikenal orang. Tetapi jika tidak dilihat apa yang dia lakukan, mereka menipu diri sendiri dengan berkata, "Saya melakukan pekerjaan ini karena mengasihi Allah."

Siapa yang sungguh-sungguh mengasihi Allah akan mencari kehendakNya untuk memutuskan apa yang berkenan kepada-Nya. Mereka tidak mengikuti cara yang mereka pikir baik, dan

mereka tidak mencoba mencapai tujuan dengan keinginan mereka. Mereka mencari tujuan dan cara Allah, mencoba untuk mematuhi sesuai kehendak Allah.

Kamu harus mengkhhususkan diri dan mengejar ukuran iman karena engkau mengasihi Allah dan ingin menjadi anak-anakNya yang benar namun ada sebagian orang yang berpikir, "Saya sudah seperti rajinnya orang lain, namun mengapa saya dianggap punya iman yang rendah?" Atau, "Sejak saya memegang jabatan ini, saya akan memiliki tingkatan iman yang lebih tinggi sehingga saya tidak perlu harus merangkul mereka." Jika engkau memiliki sikap demikian ini menunjukkan engkau ingin mencapai keinginanmu.

Jika engkau ingin mencapai keinginanmu sendiri, mungkin kamu rajin berdoa untuk beberapa waktu, namun akan kehilangan

momentum jika tidak langsung mendapatkan hasil yang engkau inginkan. Mungkin kamu berdoa satu atau dua bulan, jika tidak berhasil engkau akan berhenti. Sehingga yang membuat engkau rajin bukan iman dan bukan juga karena Tuhan.

Jika kamu melakukan tugas karena benar mengasihi Allah, kamu akan hidup damai dengan semua orang. Jika engkau melakukan tugas gereja, harus men cek apakah kamu melakukannya karena ingin dipuji orang lain atau karena mengasihi Tuhan.

Juga, kamu tidak hanya melakukan tugasmu untuk dilihat orang lain, tapi yang tidak terlihat bahkan lebih sulit harus engkau lakukan dengan sikap bersyukur. Bahkan jika engkau kadang-kadang disalahkan saat melakukan sesuatu, kamu harus diam dan mengadu pada Tuhan.

POIN 2

Apakah semangatmu benar tidak berubah?

Sebagian orang terlihat sangat semangat dan tampaknya memiliki iman yang kokoh, tetapi itu hanya untuk dilihat. Semangat mereka menurun jika hal yang mereka inginkan tidak seperti yang mereka pikirkan atau tidak menguntungkan.

Sebagian orang mulai menganggap rendah iman orang lain karena pikiran mereka telah dikuasai oleh uang atau kesombongan atau pikiran duniawi. Dikasu lain, mereka sangat rajin dalam iman karena mereka ingin menerima jawaban dari Tuhan seperti kesembuhan Ilahi, berkat finansial, tetapi semangat mereka turun ketika tidak menerima jawaban menurut waktu yang mereka kehendaki. Sebagian orang menganggap semua pertemuan dan ibadah di grup mereka dihitung dengan uang dan pelayanan karena menginginkan kedudukan di grup tersebut. Tetapi jika mereka

tidak mendapatkan posisi yang mereka inginkan mereka tidak datang lagi ke pertemuan. Ada juga sebagian yang sangat aktif dalam segala kegiatan pada saat mereka memimpin, tetapi saat tidak memimpin mereka tidak mau bekerja sama dengan orang yang sedang memimpin.

Rasul Paulus bersemangat untuk memberitakan Injil tidak pernah mundur dalam sekalipun tidak mendapatkan kemuliaan ataupun buah, namun dia tidak menjadi kecewa. Sekalipun orang-orang Yahudi mengikutinya dan merencanakan untuk membunuhnya dan orang yang bukan Yahudi menganiayanya dengan berkata bahwa ia adalah orang penyembah berhala, ia tidak pernah berhenti memberitakan Injil. Saat ia mendirikan gereja dia sangat kesulitan dan berpeluh, bahkan mendapat berita bahwa ada perjinahan dan berbagai dosa dalam jemaat yang didirikannya membuat hatinya sangat berduka. Sebagian menghianati dan meninggalkannya, yang lain menolaknya dan berkata bahwa ia tidak layak menjadi Rasul.

Tetapi dia tidak memperdulikan segala jenis penderitaan dia tidak menjadi capek atau putus asa, dia tidak mengeluh dan mengatakan, "mengapa saya harus mengalami semua ini? Mengapa Tuhan tidak menolong saya?" dia tidak pernah berpikir; "berapa lama lagi saya harus menderita?" atau "saya tidak mau lagi mengalami hal ini."

Bahkan pada waktu dia hampir di rajam dengan batu dia meninggalkan tempat itu untuk perjalanan misi setelah ia sadar kembali. Bahkan pada waktu ia habis dicambuk, dan berlumuran darah, dan dimasukkan ke dalam penjara, dia memuji tuhan dengan suara yang keras sampai semua seisi penjara mendengarkan. Bahkan ketika ia tidak boleh lagi dengan bebas memberitakan injil, dia mengirimkan surat kepada gereja untuk menguatkan kembali iman mereka para penatua dan orang percaya lainnya. Saya berharap semangatmu di dalam Tuhan bisa dilihat Allah sebagai kebenaran dan tidak pernah berubah seperti semangat Rasul Paulus.

POIN 3

Apakah semangatmu datang dari bersyukur atas anugerah keselamatan dari Tuhan?

Agar semangatmu tidak berubah, kamu jangan pernah melupakan anugerah yang kamu terima dari Tuhan. Rasul paulus termotivasi untuk menggenapi tugasnya karena anugerah yang telah menyelamatkan orang seperti dia, karena ia menganggap ia adalah orang yang paling berdosa.

Ia menghidupi dengan seluruh hidupnya

dengan sikap dan pikiran, "Saya bersyukur karena diselamatkan sekalipun telah menganiaya Tuhan; dan sekarang betapa besarnya anugerah yang diberikan Tuhan kepada saya menjalankan Tugas sebagai Rasul! Bagaimana bisa saya menerima tugas yang mulia yang memberitakan nama Allah?" sekalipun ia menderita aniaya, dia berpikir bahwa ini adalah tugas pemberitaan Injil dan berusaha melakukan yang terbaik.

Ketika engkau bekerja dengan setia karena ucapan syukur atas anugerah Allah, engkau tidak menginginkan pujian atau upah untuk apa yang telah engkau kerjakan. Sekalipun engkau berkorban dan mendedikasika dirimu, anugerah Tuhan akan diberikan

kepadamu semakin besar kemudian semuanya engkau akan berikan kepada Tuhan.

Tetapi anugerah yang terbesar dari segala anugerah yang engkau terima adalah keselamatan. Khususnya, dunia ini sekarang ini penuh dengan dosa, bahkan jika engkau mendengarkan Injil dan mendengarkan Tuhan, sekalipun engkau merasa bahwa engkau mengerti kehendak Allah dengan jelas dan engkau mengalami kuasa Allah namun untuk mempertahankan imanmu masih sulit. Saya mendorong engkau untuk menanamkan kasih karunia lebih dalam, sehingga engkau memiliki anugerah yang lebih sungguh-sungguh hari demi hari.

“Allah Menyembuhkan Saya Dari Kusta 25 Tahun”



Saudara Jei Ram Buzel, usia 40, Gereja Manmin Nepal

Saya tinggal di desa dibagian timur Nepal. Saya menderita kusta sejak usia 15 tahun. Ketika saya menyentuh sesuatu, saya merasa

hambar. Saya tidak bisa merasakan apapun. Borok tumbuh dikedua tangan dan kaki saya. Bahkan saya tidak bisa menggerakkan jari saya.

Saya di diagnosa menderita kusta. Menghadapi penderitaan dan realita yang tidak saya duga. Saya merasa putus asa dan merasa skeptis akan hidup saya. “Mengapa hal ini terjadi pada saya!” Seiring penyakit bertambah parah. Maka kondisi mentalpun turut terganggu.

Tentu saya tidak pernah bermain dengan orang lain, bahkan saya tidak mereka kenal. Tidak ada obat yang bisa menyembuhkan, membuat saya sangat berputus asa.

Suatu hari, saudara saya Simon Buzel yang berjemaat di gereja Manmin Nepal menceritakan kepada saya mengenai gereja Manmin. Dia mengatakan ketika orang didoakan dengan doa sputangan yang telah didoakan oleh Senior Pastor Gereja Manmin ia sembuh dari penyakitnya. Dia juga menambahkan bahwa

Pastor Heesun Lee, Pendeta Pembina, akan datang ke Gereja Manmin Nepal dan akan mengadakan KKR doa sputangan (Kis. 19:11-12).

Penuh harapan saya ingin hadir dan menerima kesembuhan. Dengan bantuan kakak bapak saya, saya pergi ke Katmandu mengikuti seminar yang diselenggarakan 10-11 Nopember, saya juga menghadiri ibadah ulang tahun Gereja yang ke-11. Saya menerima banyak kasih karunia saya merasa kepenuhan Roh Kudus pada saat doa penerimaan Roh Kudus disiang hari Pastor Lee berdoa kepada setiap orang dengan sputangan.

Kemudian, mujizat terjadi pada saya! Jari saya bisa bergerak! Mereka tidak bergerak selama ini berapapun usaha saya berusaha menggerakannya selama 25 tahun terakhir. Segala rasa sakit hilang dan juga koreng pun hilang, ketika seseorang menyentuh, saya dapat merasakannya sekarang!

Sebelum mujizat ini diadakan Allah pada, saya sangat kagum saya menjadi tidak bisa berkatakata. Saya bersyukur dan memuliakan Allah yang datang kepada saya dengan cahaya yang hangat dimana tidak ada seorangpun yang bisa menyembuhkan saya dari kusta yang mengerikan!



Pertunjukan pada acara perayaan Ulang Tahun Gereja Manmin Nepal (Kiri) dan Saudara Jei Ram Buzel yang telah sembuh dari Kusta (Kanan)



“Orang Mengatakan Saya Menjadi Lebih Muda!”

Deaconis Sanok Park, usia 79,
Gereja Manmin Gwangju



Saya mulai beribadah di Gereja Manmin Gwangju diajak anak saya pada Januari 2010. Sebagaimana saya percaya Allah sang pencipta, saya sehat tanpa ada penyakit apapun, meskipun saya sudah usia 79.

Setelah saya mulai menaruh air mujizat Muan

(Keluaran 15:25) di wajah saya, bintik-bintik hilang dan orang mengatakan wajah saya menjadi jauh lebih muda. Sebelum saya pergi ke gereja, saya mengalami rasa sakit di seluruh tubuh saya dan saya sudah pernah menjalani pengobatan akupuntur ketika saya mengalami rasa sakit di bagian kaki saya pergi ke rumah sakit dan dokter mengatakan saya harus di rawat. Setelah saya pergi ke gereja, semua gejala rasa sakitpun hilang.

Musim semi 2012 saya sembuh dari penyakit artritis rheumatoid. Saya merasakan sakit jika saya menyentuh tubuh saya, dan setiap persendian tulang terasa sakit seperti tertusuk dengan pisau. Tangan menjadi lumpuh, sehingga saya tidak bisa mengangkat tangan, saya juga tidak bisa ke kamar mandi sendirian. Saya harus berbaring di tempat tidur. Saat saya mendengar khotbah di gereja saya berdoa, “Tuhan bisa menyembuhkan yang buta dan membangkitkan yang mati. Saya juga ingin menerima kesembuhan” menggunakan tongkat saya datang ke Seoul untuk menghadiri doa kesembuhan di Pusat Doa Manmin. Ketika saya menghadiri saya mendapat iman dari atas dan saya merasa lebih baik hari lepas hari. Lambat laun saya bisa melepaskan tongkat dan bisa kembali ke rumah.

Pada bulan Juni 2014, keajaiban terjadi pada saya. Semua anggota jemaat membaca Alkitab dan saya ingin bergabung. Ketika saya sedang membaca Alkitab dengan kaca pembesar, terasa sangat terang dimata

saya seperti ada lampu yang sangat terang di depan saya. Saya berpikir bahwa mata saya sudah terang. Dan saya bisa membaca Alkitab dan bulletin gereja tanpa kaca pembesar, bahkan saya bisa menggunakan jarum jahit. Halleluya!

Saya tinggal sendirian di Sunchang, Propinsi Jeonbuk. Seseorang bertanya kepada saya apakah saya kesepian, Lalu saya jawab, “Allah itu hidup dan saya mempunyai GCN. Bagaimana saya kesepian?”

Saya tidak bisa ke gereja karena jarak gereja Manmin Gwangju jauh, tetapi saya bisa menghadiri doa Daniel dan ibadah lainnya melalui GCN. Saya sungguh menyukai program GCN.

Pada waktu hari Rabu, saya mencuci rambut dan mengganti pakaian setelah bekerja. Dan saya mengikuti ibadah Rabu seolah-olah saya sudah berada di dalam gereja. Saya juga bergabung dengan ibadah doa semalam suntuk yang dilaksanakan Jumat malam jam 11malam sampai jam 4 pagi. Memuji menari dihadapan Tuhan. Saya sangat bahagia.

Saya hidup dengan harapan akan surga dan penuh dengan Roh Kudus sebab saya tidak perlu ke rumah sakit, saya mendengarkan firman dan menerima doa Senior Pastor Jaerock Lee setiap saat melalui GCN. Saya katakan kepada teman saya dikampung, “lihat saya. Saya tidak perlu mengkonsumsi obat tapi tetap sehat sejak saya percaya Tuhan!” Saya tidak melakukan apa-apa, tetapi Tuhan telah memberikan saya berkat yang berlimpah. Saya bersyukur kepadaNya.



Tel: 82-2-824-7107
www.gcnetv.org
e-mail: webmaster@gcnetv.org



Manmin International Seminary

Tel: 82-2-818-7334
www.manminseminary.org
e-mail: manminseminary2004@gmail.com



Tel: 82-2-818-7039
www.wcdn.org
e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Urim Books

Tel: 82-70-8240-2075
www.urimbooks.com
e-mail: urimbook@hotmail.com